

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, metodologi menjadi sangat penting bagi seorang peneliti. Ketepatan dalam menggunakan suatu metode akan dapat menghasilkan data yang tepat pula dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.<sup>1</sup>

Metode penelitian adalah upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.<sup>2</sup> Strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi berhasil tidaknya suatu penelitian banyak dipengaruhi atau ditentukan oleh tepat tidaknya penelitian dalam menentukan metode yang digunakan.

#### A. Jenis Penelitian

Dilihat dari judul penelitian “Pengaruh Penggunaan *Metode Yanbu’a* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca *Al-Qur’an* di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto”, maka penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di sini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, deskriptif yaitu data-data yang berupa tulisan atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.<sup>3</sup> Sedangkan kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai

---

<sup>1</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1989), h. 11

<sup>2</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proporsional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 24.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990), h.3.

alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>4</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan data dari angket yang kemudian diberi nilai, kemudian dari nilai tersebut dianalisis dengan rumus yang telah sesuai dengan masalah penelitian, yaitu menggunakan rumus product moment.

## **B. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh penulis dari lapangan serta literatur dikelompokkan menjadi dua yaitu :

- a. Sumber data primer yakni sumber data inti yang termasuk dalam kelompok ini adalah kepala TPQ dan tenaga pendidik.
- b. Sumber data sekunder yakni sumber data yang menjadi pendukung dari sumber data primer, yaitu termasuk dalam kelompok ini adalah, buku-buku yang sesuai dengan pembahasan dan dokumen-dokumen yang menunjang.

## **C. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel merupakan karakteristik atau fenomena yang dapat berbeda di antara organisme, situasi atau lingkungan. Effendi (1982) mendefinisikan variabel

---

<sup>4</sup> S. Margono, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2000), h. 105.

penelitian sebagai faktor yang selalu berubah-ubah, atau suatu konsep yang mempunyai variasi nilai.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi dua variabel yang nantinya akan dicari efektivitas antara keduanya. Adapun variabel tersebut adalah :

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi, yaitu variabel yang dimanipulasi dalam penelitian karena diduga memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Dalam hal ini yaitu penggunaan *Metode Yanbu'a*.

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah respons subjek penelitian yang diukur sebagai pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah peningkatan kemampuan membaca *Al-Qur'an* di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto.

#### **D. Pendekatan Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>6</sup> Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.

---

<sup>5</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), h. 117.

<sup>6</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), h.118.

Pengertian lain, menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hadari Nawawi, 1983: 141).

Populasi juga diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup>

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>8</sup> Menurut S. Margono sampel adalah sebagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil menggunakan cara-cara tertentu. Mengingat besarnya populasi dalam penelitian ini, diambil penelitian sampel karena jumlah populasi yang tidak memungkinkan untuk diteliti semuanya. Peneliti berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “ apabila populasi kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi. Apabila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan mengambil 10%-15% atau 20% - 25% atau lebih.”

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 117.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 109.

## E. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode observasi, interview (wawancara), dokumentasi, dan angket.

### a. Metode Observasi.

Metode observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian<sup>10</sup>. Adapun dalam penelitian ini, observasi digunakan mengamati secara langsung keadaan kelas, keberlangsungan belajar mengajar menggunakan *Metode Yanbu'a* dan keefektivitasan belajar santri.

### b. Metode Interview

Metode interview atau wawancara adalah pengumpulan data atau mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden<sup>11</sup>. Dalam hal ini teknik interview digunakan untuk menanyakan seputar sejarah berdirinya TPQ, visi dan misi, dan beberapa hal yang terkait lainnya.

---

<sup>9</sup> Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Kencana Prenada Media Grup, 2011), cet. Ke-1, h. 138.

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Methodology Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 193

<sup>11</sup> Mohyi Muchdhoero, *Metodologi Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Ekonomi dan Sosial* (Malang: UMM press, 1993), h. 83.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Teknik ini digunakan untuk mencari data berupa keterangan-keterangan yang terdapat dalam dokumen-dokumen<sup>12</sup>. Dalam pelaksanaannya metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan struktur organisasi, keadaan siswa, guru, sarana dan prasarana dan beberapa hal yang terkait dengannya.

### d. Angket

Metode ini juga disebut dengan questioner, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yang kemudian disampaikan kepada responden.<sup>13</sup>

Metode ini bertujuan untuk memperoleh keterangan tentang pendapat warga belajar sebagai responden akan pelaksanaan pembelajaran al-qur'an yang menggunakan *metode yanbu'a* di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah hasilnya baik.<sup>14</sup> Jadi,

---

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM), h. 82.

<sup>13</sup> Sanafiah Faisol, *Dasar dan teknik Menyusun Angket*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), h. 12.

<sup>14</sup> Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 151.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian.

variabel dalam penelitian ini berjumlah dua variabel, yaitu:



Keterangan:

Variabel X = Penggunaan metode yanbu'a

Variabel Y = kemampuan membaca al-qur'an

—————> = hubungan antara variabel X dan Y

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan menganalisis data adalah :

### 1. Teknik analisis data kualitatif

Analisa pengamatan penggunaan *Metode Yanbu'a* dari hasil pengamatan kemampuan guru selama dalam pembelajaran berlangsung dalam hal ini peneliti mengambil 2 kali pertemuan. Kategori guru dalam penggunaan *metode yanbu'a* ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = Mean yang dicari

$\sum x$  = Jumlah skor yang ada

$N$  = Banyaknya skor

Selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap rata-rata skor akhir yang diperoleh digunakan kategori-kategori sebagai berikut :

**TABEL IV**

Pedoman Rata-rata Kategori

No.	Skor	Kategori
1	3,25 – 4,00	Sangat Baik
2	2,50 – 3,25	Baik
3	1,75 – 2,50	Kurang baik
4	1,00 – 1,75	Tidak Baik

## 2. Teknik analisis data kuantitatif

Sesuai dengan permasalahan diatas, dimana peneliti telah meneliti tentang pengaruh pengajian kitab washoya terhadap tingkah laku santri putri pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad Surabaya. Maka untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh akan menggunakan teknik analisa statistik dengan



menggunakan rumus persamaan regresi linier. teknik regresi linier sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dependen. Rumus regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

keterangan: a = bilangan konstan

b = koefisien korelasi

X= variabel bebas

Y = variabel terikat

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X ( Penggunaan Metode Yanbu'a) dan variabel Y ( Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an).